

## PENGARUH *PEDAGOGICAL KNOWLEDGE*, EFIKASI DIRI TERHADAP KINERJA PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Fatikhaturohmah<sup>1</sup>, Dini Octoria<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36 A, Surakarta, Indonesia  
Email: fatikhaturrohmah958@gmail.com

### ABSTRACT

*Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) is a program aimed at training students' teaching readiness. Student performance in implementing PLP can be measured in various ways, one of which is through PLP scores. However, the PLP scores obtained by students are not in line with phenomena in the field which shows that students experience several obstacles in implementing PLP. The aim of this research is to determine the influence of pedagogical knowledge and self-efficacy on the PLP performance of Economic Education students. This research uses a quantitative approach. The research sample was taken using a total sampling technique to obtain a sample of 95 who were Economics Education students at Sebelas Maret University class of 2020. The research data collection technique used a questionnaire and PLP score documents. Research data analysis uses multiple linear regression. The results prove that pedagogical knowledge and self-efficacy have a positive and significant effect on the PLP performance of Economics Education students partially and simultaneously.*

**Keywords:** *Pedagogical Knowledge, Performance of Pengenalan Lapangan Persekolahan, Self-Efficacy*

### ABSTRAK

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan program yang ditujukan untuk melatih kesiapan mengajar mahasiswa. Kinerja mahasiswa dalam melaksanakan PLP dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya melalui nilai PLP. Namun nilai PLP yang diperoleh mahasiswa tidak selaras dengan fenomena di lapangan yang menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami beberapa kendala dalam melaksanakan PLP. Tujuan penelitian ini guna mengetahui pengaruh *pedagogical knowledge* dan efikasi diri terhadap kinerja PLP mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik total sampling sehingga diperoleh sampel sejumlah 95 yang merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan 2020. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan dokumen nilai PLP. Analisis data penelitian menggunakan regresi linier berganda. Hasil membuktikan *pedagogical knowledge* dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PLP mahasiswa Pendidikan Ekonomi secara parsial serta secara simultan.

**Kata Kunci:** *Efikasi Diri, Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan, Pedagogical Knowledge,*

Cara sitasi: Rohmah, F. & Octoria, D. (2024). Amartia, H. W. & Joyoatmojo, S. (2024). Pengaruh pedagogical knowledge, efikasi diri terhadap kinerja pengenalan lapangan persekolahan (plp) mahasiswa pendidikan ekonomi. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (3), 702-712.

## PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai usaha secara sadar dan terencana dengan tujuan mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia, berbudi luhur, unggul, dan berdaya saing. Guna mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka proses pembelajaran yang berkualitas perlu diciptakan. Pembelajaran dikatakan berkualitas apabila proses pembelajaran yang berlangsung dapat memberi kesan menarik dan menantang bagi peserta didik, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dapat efektif dan efisien (Antika & Haikal, 2019). Terciptanya pembelajaran efektif dan efisien erat kaitannya dengan kemampuan manajemen kelas guru. Pengelolaan kelas merupakan tindakan yang dilakukan guru dalam rangka menciptakan suasana belajar yang kondusif dan dapat memotivasi peserta didik, sehingga pembelajaran dapat efektif (Kusumaningtyas et al., 2022). Sehubungan dengan itu, semakin bagus kemampuan guru dalam memajemen kelas, maka semakin bagus kualitas pembelajaran yang diberikan sehingga dapat mendorong tercapainya tujuan pendidikan.

Guru adalah seorang profesional dengan peran mendidik, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru yang berkualitas menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum terjun ke dunia kerja, mahasiswa calon guru dibekali ilmu secara teori maupun praktik agar memiliki kesiapan yang baik dalam mengajar. Salah satu program pendidikan yang ditujukan untuk melatih kesiapan mengajar mahasiswa yaitu melalui kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah kegiatan praktik mengajar yang di dalamnya mencakup latihan mengajar dan tugas non mengajar secara terpadu dan terbimbing (Mubarok, 2020). PLP memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih mengimplementasikan ilmu kependidikan maupun non kependidikan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan pada pembelajaran di kelas yang sesungguhnya. Hal tersebut dimaksudkan untuk membekali mahasiswa agar memiliki wawasan dan pengalaman pembelajaran secara nyata sebagaimana kegiatan guru, mulai dari menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, hingga melakukan penilaian pembelajaran (Mubarok, 2020).

Keberhasilan mahasiswa pada kegiatan dapat dilihat dari kinerjanya dalam menjalankan tugas-tugas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Sehubungan dengan itu, hasil observasi pada 6 September 2023 sampai dengan 23 November 2023 di SMA Negeri 8 Surakarta, menunjukkan masih ditemukan beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PLP. Pada saat praktik mengajar terbimbing, mahasiswa terlihat gugup yang dapat dilihat dari caranya menjelaskan materi. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa merasa kurang percaya diri ketika menjadi pusat perhatian peserta didik. Kemudian dalam menyiapkan tugas untuk peserta didik, mahasiswa kebingungan memperkirakan tingkat kesulitan tugas sesuai kemampuan peserta didik. Selain itu, mahasiswa belum bisa memberikan penguatan dan umpan balik dengan maksimal saat kegiatan diskusi. Selain itu, terkadang mahasiswa juga kesulitan memberikan penilaian kepada peserta didik, khususnya dalam menilai soal uraian.

Guna mendukung hasil observasi, peneliti melakukan wawancara kepada tiga mahasiswa Pendidikan Ekonomi dari sekolah mitra PLP yang berbeda-beda, yaitu SMK Negeri 3 Sukoharjo, SMA Batik 1 Surakarta, dan SMA Negeri 3 Surakarta. Wawancara yang dilakukan pada 27 Maret 2024 tersebut menunjukkan beberapa permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan PLP diantaranya yaitu bingung memilih metode pembelajaran, kesulitan mengendalikan peserta didik, dan kebingungan memperkirakan tingkat kesulitan soal sesuai dengan kemampuan kognitif peserta didik. Selain itu, mahasiswa juga merasa gugup dan tidak percaya diri saat awal pembelajaran. Namun kondisi tersebut perlahan membaik seiring dengan berjalan waktu, sehingga mahasiswa mulai memiliki rasa percaya diri.

Selain observasi dan wawancara, pra penelitian dengan menggunakan angket juga dilakukan untuk mengetahui permasalahan mahasiswa pada saat kegiatan PLP. Angket pra penelitian tersebut disebarkan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan menghasilkan dari 24 responden. Hasil angket pra penelitian menunjukkan bahwa 50% mahasiswa kesulitan mengontrol kondisi kelas agar tetap kondusif. Berkaitan dengan penyusunan rencana pembelajaran, 41,7% mahasiswa kesulitan

menyusun kegiatan pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan, kreativitas, dan *critical thinking* peserta didik. Sebanyak 58,3% lainnya tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan tersebut. Selain itu, 37,5% mahasiswa kesulitan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakter peserta didik. Selanjutnya 62,5% lainnya menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan tersebut. Sehubungan dengan itu, meskipun data menunjukkan lebih banyak mahasiswa yang menyatakan tidak mengalami kendala selama pelaksanaan PLP, namun selisih antara keduanya tidak jauh berbeda, yaitu masing-masing 16,6% dan 25%. Hal ini menunjukkan masih adanya kendala yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas, sehingga dapat mempengaruhi kualitas kinerja mahasiswa selama PLP.

Kinerja mahasiswa saat melaksanakan PLP bisa diukur dengan berbagai cara, salah satunya melalui nilai yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PLP. Berdasarkan nilai PLP, seluruh mahasiswa mendapatkan kategori nilai bagus yang menggambarkan mahasiswa memiliki kinerja yang bagus saat PLP. Namun hal tersebut tidak selaras dengan fenomena di lapangan yang menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami beberapa kesulitan dalam melaksanakan PLP. Oleh karenanya, hal tersebut menjadi fenomena menarik yang perlu diteliti guna mencari tahu faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kinerja mahasiswa dalam kegiatan PLP.

Teori kognitif sosial yang dikembangkan Bandura memandang proses pembelajaran sebagai interaksi timbal balik dan dinamis antara individu atau kognitif (*personal factors*), perilaku (*behavior*), dan lingkungan (*environmental factors*) sebagaimana dijelaskan (Alvarez-Risco et al., 2022). Implikasinya dalam konteks penelitian ini dapat dilihat bahwa kinerja PLP yang pada hakikatnya merupakan hasil perilaku kerja mahasiswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor individu dan lingkungan. Adapun faktor individu yang dimaksud diantaranya *pedagogical knowledge* dan efikasi diri mahasiswa, sedangkan faktor lingkungan diantaranya dapat berupa dosen dan guru pamong yang memberikan bekal, bimbingan, dan arahan untuk keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan PLP.

Shulman (Solihat & Nurdianti, 2020), menjelaskan *pedagogical knowledge* sebagai pengetahuan dasar yang wajib dimiliki guru mengenai cara dan proses pembelajaran, kaitannya dengan manajemen kelas, tugas, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran. Menurut Octoria et al. (2023) *pedagogical knowledge* berhubungan dengan proses serta praktik belajar mengajar yang memuat tujuan, nilai, serta tujuan pendidikan secara keseluruhan. *Pedagogical knowledge* dapat diperoleh melalui perkuliahan, baik teori pada mata kuliah kependidikan maupun praktik pada mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). *Pedagogical knowledge* meliputi pengetahuan mengenai landasan kependidikan, peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan pengembangan potensi peserta didik (Solihat & Nurdianti, 2020).

*Pedagogical knowledge* memberikan manfaat tidak hanya kepada guru atau calon, tetapi juga kepada peserta didiknya. Sudargini & Purwanto (2020) menjelaskan *pedagogical knowledge* membantu guru memahami perkembangan fisik dan psikis peserta didik, memahami tujuan pembelajaran, serta mendiagnosis perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Kemudian bagi peserta didik, *pedagogical knowledge* guru mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan, timbulnya rasa lebih dihargai dan diperhatikan guru, serta terpenuhinya kebutuhan belajar peserta didik (Sudargini & Purwanto, 2020).

Kompetensi pedagogik yang bagus akan memudahkan guru untuk merancang pembelajaran sesuai kebutuhan belajar peserta didiknya, sehingga kegiatan pembelajaran lebih bervariasi, tidak monoton, dan dapat membantu pengembangan potensi peserta didik secara maksimal (Sudargini & Purwanto, 2020). Hal ini dikarenakan *pedagogical knowledge* yang bagus membantu guru memahami proses yang dialami peserta didik dalam membangun pengetahuan, mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir, serta disposisi positif dalam pembelajaran (Octoria et al., 2023). Untuk itu, mahasiswa calon guru harus dibekali *pedagogical knowledge* dengan baik agar mampu memberikan kinerja yang baik dalam menyelesaikan tugas-tugas PLP. Hal ini dikarenakan pada kegiatan PLP, mahasiswa belajar melaksanakan tugas dan peran guru, khususnya dalam melaksanakan pembelajaran.

Hardianti & Listiadi (2021) yang meneliti pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya dalam melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) membuktikan bahwa kinerja mahasiswa PLP dipengaruhi kompetensi pedagogik secara parsial dan simultan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Indriani et al. (2023) yang melaksanakan penelitian pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makasar dengan hasil bahwa kompetensi pedagogik memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja mahasiswa selama Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Maknanya semakin bagus kompetensi pedagogik, maka semakin bagus juga kinerja mahasiswa pada saat PLP. Sehubungan dengan itu, penelitian ini memiliki kemiripan dengan kedua penelitian tersebut yaitu dilakukan pada mahasiswa sebagai subjeknya, sehingga dapat dianggap memiliki kemampuan kognitif yang sama. Namun kedua penelitian tersebut dilaksanakan di tempat serta bidang studi yang berbeda dengan penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan data yang berbeda karena memiliki lingkungan belajar yang berbeda.

Selain *pedagogical knowledge*, faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja PLP mahasiswa yaitu efikasi diri. Alwisol (Wafa & Kusmuriyanto, 2020) menjelaskan efikasi diri ialah penilaian kemampuan diri untuk mengerjakan sebuah tindakan baik atau buruk, benar atau salah, dan bisa atau tidak bisa. Menurut Lin, Tan, dan Tsai (Allo et al., 2021) efikasi diri adalah keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk dapat menyelesaikan tugas. Dengan demikian, efikasi diri memiliki arti keyakinan seseorang terhadap kemampuan-nya untuk melaksanakan suatu tindakan dalam rangka menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu.

Efikasi diri mempengaruhi besar kecilnya usaha seseorang dalam melaksanakan tugas. Menurut Baanu & Oyelekan (Irdalisa et al., 2021) efikasi diri turut mempengaruhi perasaan, pikiran, motivasi diri, dan tindakan seseorang. Hal tersebut akan tercermin melalui sikap seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Sehubungan dengan itu, efikasi diri yang tinggi mendorong seseorang memandang tugas-tugas sulit sebagai tantangan yang perlu dihadapi dan diselesaikan. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah cenderung mendorong seseorang menghindari tugas-tugas yang dianggap sulit. Kondisi serupa berlaku pada mahasiswa yang melaksanakan PLP, bahwa efikasi diri yang bagus akan mendorong mahasiswa untuk menetapkan target yang tinggi dalam melaksanakan tugas PLP. Untuk dapat mencapai target tersebut, mahasiswa akan lebih gigih dan berusaha keras sehingga dapat menghasilkan kinerja baik untuk mencapai target yang ditetapkan. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah dapat menghambat kinerja mahasiswa selama PLP. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa dengan efikasi diri yang baik merasa optimis bahwa dirinya mampu menyelesaikan setiap rangkaian kegiatan selama pelaksanaan PLP dengan kemampuan yang dimiliki.

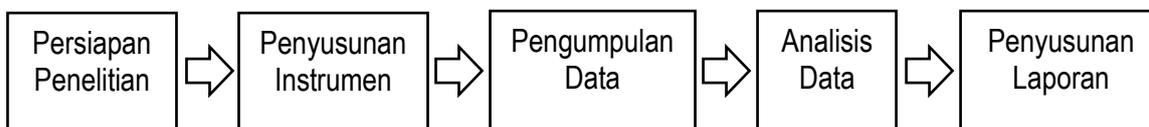
Penelitian yang dilakukan Izzah et al. (2022) dengan subjek penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau membuktikan efikasi diri mempengaruhi secara signifikan kinerja mengajar mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Penelitian tersebut memiliki karakteristik subjek penelitian yang sama dengan penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi, namun berasal dari universitas yang berbeda sehingga dapat menghasilkan data berbeda karena memiliki lingkungan belajar yang berbeda. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Aslamiyah et al. (2020) mengungkapkan adanya pengaruh signifikan antara efikasi diri terhadap kinerja guru. Penelitian tersebut dilakukan di kecamatan Medan Area dengan karakteristik subjek penelitian yang berbeda dengan penelitian ini yaitu guru Taman Kanak-Kanak sehingga memiliki pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman mengajar yang berbeda dengan mahasiswa. Karena adanya perbedaan tersebut maka dapat menghasilkan data yang berbeda sehingga menjadi hal menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti melaksanakan penelitian mengenai pengaruh *pedagogical knowledge* dan efikasi diri terhadap kinerja PLP mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu: 1) mengetahui pengaruh *pedagogical knowledge* terhadap kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa Pendidikan Ekonomi; 2) mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa Pendidikan Ekonomi; dan 3) mengetahui pengaruh

*pedagogical knowledge* dan efikasi diri secara simultan terhadap kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan 2020 yang telah melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Jumlah sampel penelitian ini yaitu 95 mahasiswa yang diperoleh menggunakan teknik *total sampling*. Penentuan sampel dengan teknik total sampling dikarenakan populasi penelitian yang relatif kecil, yaitu kurang dari 100. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk variabel *pedagogical knowledge* dan efikasi diri menggunakan angket, sedangkan variabel kinerja PLP menggunakan studi dokumen. Sehubungan dengan itu, instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari: 1) lembar angket *pedagogical knowledge* yang direplikasi dari penelitian Dadvand & Behzadpoor (2020); 2) lembar angket efikasi diri yang dimodifikasi dari penelitian Corsi et al. (2021); Kanapathipillai et al. (2021); Novrianto et al. (2019); dan 3) daftar nilai mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Teknik validasi instrumen lembar angket efikasi diri menggunakan uji validitas isi, yaitu penilaian kelayakan instrumen dengan menggunakan analisis rasional dari penilaian ahli (*expert judgement*) sebagaimana dijelaskan (Hendryadi, 2017). Kemudian untuk daftar nilai mata kuliah PLP dan lembar angket *pedagogical knowledge* yang direplikasi dari peneliti terdahulu tidak dilakukan uji validitas karena sudah teruji validitasnya. Selain uji validitas, uji reliabilitas juga dilakukan untuk menilai kelayakan instrumen penelitian. Sehubungan dengan itu, uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen angket *pedagogical knowledge* dan efikasi diri. Kemudian untuk daftar nilai mata kuliah PLP tidak dilakukan uji reliabilitas karena sudah teruji reliabilitasnya. Selanjutnya, data yang telah terkumpul menggunakan instrumen penelitian akan dianalisis dengan analisis regresi liner berganda. Dengan demikian, tahapan penelitian ini terdiri dari persiapan penelitian, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan yang dapat dilihat sebagaimana gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		95	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.25373938	
Most Extreme Differences	Absolute	.116	
	Positive	.116	
	Negative	-.108	
Test Statistic		.116	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.145 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.136
		Upper Bound	.154

Sumber: Data diolah, 2024

*Kolmogorov-Smirnow Test* digunakan untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini. Berdasarkan nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* pada tabel 1 didapat nilai sig 0,145 > 0,05. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa data pada penelitian berdistribusi normal.

**b. Uji Linearitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Test for Linearity	Keterangan
<i>Pedagogical Knowledge (X1)*</i> Kinerja PLP (Y)	0,058	Linear
Efikasi Diri (X2)* Kinerja PLP (Y)	0,748	Linear

Sumber: Data diolah, 2024

*Test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 digunakan untuk melakukan uji linearitas penelitian ini. Berdasarkan tabel 2, diketahui nilai *test for linearity pedagogical knowledge* 0,058 dan efikasi diri 0,748. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yaitu *test for linearity pedagogical knowledge* 0,058 > 0,05 dan efikasi diri 0,748 > 0,05. Dengan demikian kedua variabel bebas memenuhi uji linearitas sehingga mengindikasikan adanya hubungan yang linear diantara variabel bebas dengan variabel terikat.

**c. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	VIF	Tolerance	
<i>Pedagogical Knowledge (X1)</i>	1,066	0,938	Tidak terjadi multikolinearitas
Efikasi Diri (X2)	1,066	0,938	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2024

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai VIF 1,066 dan nilai *tolerance* 0,938. Nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10 (1,066 < 10) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (0,938 > 0,1). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi penelitian ini.

**d. Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Pedagogical Knowledge (X1)</i>	0,804	Tidak terjadi heterokedastisitas
Efikasi Diri (X2)	0,486	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data diolah, 2024

Uji *glejser* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heterokedastisitas pada penelitian ini. Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi *pedagogical knowledge* 0,804 dan nilai signifikansi efikasi diri 0,486. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa model regresi tidak memiliki gejala heterokedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	69.424	1.934			35.898	.000
	Pedagogical Knowledge	.213	.014	.880		15.639	.000
	Efikasi Diri	.106	.025	.242		4.308	.000

Sumber: Data pribadi peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai koefisien variabel *pedagogical knowledge* 0,213 dan koefisien variabel efikasi diri sebesar 0,106 dengan konstanta 69,424. Dengan demikian dapat dituliskan persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 69,424 + 0,213X_1 + 0,106X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien variabel X1

$\beta_2$  : Koefisien variabel X2

X1 : Pedagogical knowledge

X2 : Efikasi diri

e : Tingkat kesalahan/error

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 69,424 menunjukkan bahwa kinerja PLP akan bernilai 69,424 jika *pedagogical knowledge* dan efikasi diri bernilai nol.
- 2) Koefisien *pedagogical knowledge* 0,213 menggambarkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel *pedagogical knowledge* sebesar 1 akan menyebabkan peningkatan kinerja PLP (Y) sebesar 0,213.
- 3) Koefisien efikasi diri 0,106 menggambarkan bahwa setiap terjadi peningkatan efikasi diri sebesar 1 akan menyebabkan peningkatan kinerja PLP (Y) sebesar 0,106.

## Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	69.424	1.934			35.898	.000
	Pedagogical Knowledge	.213	.014	.880		15.639	.000
	Efikasi Diri	.106	.025	.242		4.308	.000

Sumber: Data pribadi peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 6 dapat diinterpretasikan hasil uji t variabel *pedagogical knowledge* memiliki  $t_{hitung}$  15,639 >  $t_{tabel}$  1,986086 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai tersebut memperlihatkan adanya pengaruh positif dan signifikan *pedagogical knowledge* terhadap kinerja PLP mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Selanjutnya variabel efikasi diri memiliki  $t_{hitung}$  4,308 >  $t_{tabel}$  1,986086 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap kinerja PLP mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

**Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	393.118	2	196.559	122.388	.000 <sup>b</sup>
	Residual	147.755	92	1.606		
	Total	540.873	94			

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 didapatkan nilai  $F_{hitung}$  122,388 >  $F_{tabel}$  3,095433 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai tersebut mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan *pedagogical knowledge* dan efikasi diri secara simultan terhadap kinerja PLP mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

**c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 <sup>a</sup>	.727	.721	1.26729	1.796

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai *Adjusted R-Square* 0,721. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa *pedagogical knowledge* dan efikasi diri mampu mempengaruhi kinerja PLP sebesar 72,1%, sedangkan 27,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini.

**Pembahasan**

**a. Pengaruh *Pedagogical Knowledge* terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

Hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada variabel *pedagogical knowledge* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  >  $t_{tabel}$  dan signifikansi < 0,05 sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Maknanya penelitian ini membuktikan bahwa *pedagogical knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa. Selain itu, koefisien *pedagogical knowledge* sebesar 0,213 mengindikasikan bahwa *pedagogical knowledge* berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja PLP mahasiswa. Artinya mahasiswa dengan *pedagogical knowledge* yang semakin bagus, akan memiliki kinerja yang semakin bagus dalam menyelesaikan tugas-tugas PLP dan sebaliknya.

Temuan pada penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Indriani et al. (2023) serta Hardianti & Listiadi (2021) yang juga membuktikan kontribusi kompetensi pedagogik dalam mempengaruhi kinerja mahasiswa saat melaksanakan PLP. *Pedagogical knowledge* berkaitan dengan kaidah melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik. Menurut Hardianti & Listiadi (2021), kompetensi pedagogik penting untuk dikuasai mahasiswa agar dapat merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga dapat mencapai kinerja yang baik dalam melaksanakan PLP. Indriani et al. (2023) berpendapat bahwa keberhasilan seorang pendidik yang profesional bergantung pada pemahaman wawasan kependidikan yang dimilikinya. Sehubungan dengan itu, pemahaman wawasan kependidikan merupakan bagian dari aspek *pedagogical knowledge* yang dapat memberikan kesadaran bagi guru dalam menjalankan tugas dan perannya, serta berusaha untuk selalu memenuhi kualifikasi profesionalnya. Oleh karena itu, *pedagogical knowledge* menjadi bekal penting untuk dimiliki mahasiswa, kaitannya dengan kemampuan mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

**b. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

Hasil uji signifikansi parsial (uji t) variabel efikasi diri menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Maknanya penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap kinerja PLP mahasiswa. Selain itu, koefisien efikasi diri sebesar 0,106 mengindikasikan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja PLP mahasiswa. Artinya efikasi diri yang bagus akan mendorong kinerja yang bagus, karena mahasiswa memiliki kegigihan dan komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugasnya selama PLP dengan baik dan sebaliknya.

Temuan penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Izzah et al. (2022) yang menunjukkan pengaruh signifikan efikasi diri terhadap kinerja mengajar mahasiswa PLP. Menurut Izzah et al. (2022) efikasi diri mahasiswa yang tinggi memberikan ekspektasi yang lebih tinggi pada proses pembelajaran, mendorong keinginan mereka untuk mencapai sasaran yang tinggi, serta memberikan usaha lebih untuk mencapainya sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik. Penjelasan tersebut selaras dengan Bandura (Wafa & Kusmuriyanto, 2020) bahwa efikasi diri seseorang mempengaruhi perilakunya dalam membuat suatu target, serta kegigihannya dalam mencapai target tersebut. Aslamiyah et al. (2020) menjelaskan efikasi diri tidak hanya mempengaruhi besar kecil usaha seseorang untuk mencapai target, melainkan juga ketahanan menghadapi hambatan yang muncul dalam mencapai target tersebut. Sehubungan dengan itu, seseorang dengan efikasi diri yang tinggi tidak akan menganggap tugas yang sulit sebagai suatu ancaman, melainkan sebagai tantangan yang harus dihadapi. Sebaliknya, seseorang yang memiliki efikasi diri rendah cenderung menghindari tugas tertentu jika dirasa sulit, sehingga menghasilkan kinerja yang tidak optimal.

**c. Pengaruh *Pedagogical Knowledge* dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) menghasilkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *pedagogical knowledge* dan efikasi diri secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja PLP mahasiswa. Hal ini didukung dengan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan bahwa sebesar 72,1% kinerja PLP dipengaruhi oleh *pedagogical knowledge* dan efikasi diri, sedangkan 27,9% lainnya dipengaruhi variabel lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan teori kognitif sosial yang memandang pembelajaran sebagai hasil dari interaksi timbal balik dan dinamis antara individu/kognitif (*personal factors*), perilaku (*behaviour*), dan lingkungan (*environmental factors*) sebagaimana dijelaskan Alvarez-Risco et al. (2022). Sehubungan dengan itu, faktor kognitif dalam konteks penelitian ini adalah *pedagogical knowledge* dan efikasi diri yang dapat mempengaruhi kinerja PLP mahasiswa sebagai bentuk dari faktor perilaku, sedangkan faktor lingkungan merupakan variabel lain yang mempengaruhi kedua faktor tersebut namun tidak dimasukkan dalam penelitian. Meskipun demikian, terdapat sedikit perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Hasil penelitian Handayani et al. (2022) membuktikan pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru, namun efikasi diri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *pedagogical knowledge* terhadap kinerja PLP mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap kinerja PLP mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *pedagogical knowledge* dan efikasi diri secara simultan terhadap kinerja PLP mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya *pedagogical knowledge* dan efikasi diri bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugas PLP. Sehubungan dengan itu, *pedagogical knowledge* dan efikasi diri mahasiswa juga perlu terus ditingkatkan. Peningkatan *pedagogical knowledge* dapat dilakukan dengan mengikuti program PPG, *workshop*, dan kegiatan lain yang relevan dengan pengembangan kompetensi pedagogik. Selanjutnya, efikasi diri dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri, merefleksikan keberhasilan pada tugas terdahulu, mengamati dan mempelajari pengalaman orang lain, berkonsultasi dengan seseorang yang ahli dalam bidang terkait, serta meningkatkan kecerdasan emosional.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian ini beserta implikasinya, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan diharapkan dapat mengikuti rumpun mata kuliah *pedagogical knowledge* dengan sungguh-sungguh, serta mampu menghayatinya sehingga dapat mengimplementasikan dengan baik pada saat PLP. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengenali dan mengoptimalkan potensi diri yang dimiliki sehingga dapat mendorong efikasi diri mahasiswa.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk mengikutsertakan variabel lain seperti motivasi, kecerdasan emosional, dan keterampilan sosial yang diduga berpengaruh terhadap kinerja PLP mahasiswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam membantu proses penelitian ini, khususnya kepada Bapak/Ibu dosen program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik serta kepada teman-teman mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allo, E. L., Permanasari, A., Wiji, W., & Redjeki, S. (2021). Strengthening Pedagogical Content Knowledge of Prospective Chemistry Teacher: Metacognitive Based Preparation Program for Students' Self-Efficacy. *EduChemia (Jurnal Kimia dan Pendidikan)*, 6(1), 93-108. <https://doi.org/10.30870/educhemia.v6i1.9113>
- Alvarez-Risco, A., Del-Aguila-Arcentales, S., Rosen, M. A., & Yáñez, J. A. (2022). Social Cognitive Theory to Assess the Intention to Participate in the Facebook Metaverse by Citizens in Peru During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 1-14. <https://doi.org/10.3390/joitmc8030142>
- Antika, L. T., & Haikal, M. (2019). Keterampilan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi: Analisis Berbasis Gender. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 4(2), 101–107. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v4i2.524>
- Aslamiyah, S., Lahmuddin, & Effendy, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Medan Area. *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(2), 143–152. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/tabularasa>
- Corsi, M., Zacchia, G., & Zuazu, I. (2021). Intersectional Gaps in Self-Efficacy Among Post-Graduate Students in International Renewable-Energy Programs: The Role of Maternal Employment. *Social Sciences*, 10(7), 1–14. <https://doi.org/10.3390/socsci10070242>

- Dadvand, B., & Behzadpoor, F. (2020). Pedagogical Knowledge in English Language Teaching: A Lifelong-Learning, Complex-System Perspective. *London Review of Education*, 18(1), 107–125. <https://doi.org/10.18546/LRE.18.1.08>
- Handayani, Sunarto, & Bakti, I. S. (2022). The Influence of Pedagogical Competence and Self-Efficacy on Teacher Performance Moderated by Academic Supervision. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 5(2), 101–110. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/ijiem.v5i2.16434>
- Hardianti, E., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 95–103. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p95-103>
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Indriani, L. P., Hasyim, S. H., & Azis, F. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan pada Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar. *Pinisi Journal of Education*, 3(4), 16–23. <https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/view/48093>
- Irdalisa, Elvianasti, M., Maesaroh, & Yarza, H. N. (2021). Correlation Between General Pedagogy Knowledge (GPK) and Teaching Practice with Self Efficacy Pre-Service Biology Teacher. *J Pedagogi Hayati*, 5(2), 41–46. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/pedagogihayati/article/download/3887/1580>
- Izzah, N., Nas, S., & Haryana, G. (2022). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kinerja Mengajar Mahasiswa PLP Mitra Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2800–2809. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3190>
- Kanapathipillai, K., Shaari, A. B., & Mahbob, N. N. (2021). The Influence of Self-Efficacy on Job Performance of Employees in the Online Retail Sector in Malaysia – The Mediating Effect of Innovative Behaviour. *European Journal of Human Resource Management Studies*, 5(3), 85–111. <https://doi.org/10.46827/ejhrms.v5i3.1188>
- Kusumaningtyas, D. I., Kumalasan, M. P., & Maulidia, V. N. (2022). Keterampilan Pengelolaan Kelas Mahasiswa PGSD pada Praktik Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 186–201. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.22926>
- Mubarok, R. (2020). Model Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan pada Masa Pandemi. *Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 147–160. <https://doi.org/10.24256/kelola.v5i2.1600>
- Novrianto, R., Marettih, A. K. E., & Wahyudi, H. (2019). Validitas Konstruk Instrumen General Self Efficacy Scale Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jp.v14i2.6943>
- Octoria, D., Ganendra, A., & Arandari, N. A. W. (2023). Pengaruh Pedagogical Knowledge terhadap Kinerja Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru dengan Moderasi Communication Skills. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12(4), 2855–2868. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5084>
- Solihat, A. N., & Nurdianti, R. R. S. (2020). Analisis Pengaruh Pedagogical Content Knowledge Terhadap Teaching Efficacy Calon Guru. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(2), 121-128. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n2.p121-128>
- Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). The Effect of Teachers Pedagogic Competency on the Learning Outcomes of Students. *Journal of Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(4), 1-8. <https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Wafa, M. A., & Kusmuriyanto. (2020). Peran Praktik Pengalaman Lapangan dalam Memediasi Pengaruh Self Efficacy dan Penguasaan MKDK terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 584–600. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39466>